

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia Pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. manusia yang selalu diiringi dengan pendidikan, kehidupannya akan selalu berkembang, tidak ada kehidupan manusia yang tidak bergerak dan tidak ada manusia yang hidup dalam peradaban yang kaku dan semua itu bermuara para pendidikan, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia. pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia.

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam membimbing dari pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, berakhlak (berkarakter) mulia, berilmu, sehat, mandiri, dan kreatif (UU No. 20 tahun 2003).¹ Pendidikan dalam arti sederhana pendidikan sebagai usaha manusia untuk membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan, dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogi berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.² Selain itu,

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 4

pendidikan adalah suatu proses pelatihan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik disekolah-sekolah maupun dikampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan.³

Sistem pendidikan Bahasa Nasional Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting. Hal ini disebabkan oleh peran bahasa Indonesia yang strategis, yakni sebagai bahasa pengantar pendidikan dan bahasa nasional. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat. Fungsi tersebut digunakan dalam berbagai lingkungan, tingkatan dan kepentingan yang beranekaragam.⁴ Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata dalam tulisan.⁵

Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik, mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan dalam berpartisipasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi

³ Saidah, *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 1

⁴ Widjiono, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm. 11

⁵ Ahmad, Alek, *Bahasa Indonesia Untuk perguruan Tinggi*, (Erlangga, 2016), hlm. 42

dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya kesastraan manusia Indonesia.⁶ Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua peserta didik. Membaca membutuhkan sebuah keterampilan tersendiri agar tujuan kita dalam membaca bisa tercapai.⁷ Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahapan ini merupakan awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca siswa Sekolah Dasar (SD) awal kelas rendah yang memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan sebagai bekal untuk menuju pemahaman siswa. Semakin cepat siswa mampu membaca maka peluang dalam memahami materi juga semakin besar. Kemampuan membaca permulaan tidak terlepas dari peran guru. Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dikelas. Membimbing, mengarahkan dan membina siswa dalam belajar membaca permulaan dapat berjalan dengan maksimal serta belajar membaca permulaan tidak terlepas dari penggunaan media. Penggunaan media pembelajaran juga akan menjadikan siswa termotivasi dalam belajar. Sehingga

⁶ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm.32

⁷ Tarigan, *Membaca Sebagai Sarana Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 10

keterampilan yang diharapkan akan maksimal. Penerapan sebuah media yang akan dilakukan dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tujuan instruksional khusus, tujuan ini hendaknya dijadikan tumpuan perhatian karena akan memberikan arah dalam memperhitungkan efektivitas suatu media. Penulis akan menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa untuk membantu siswa belajar huruf, kata, dan kalimat.

Penggunaan media kartu huruf ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca karena guru menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran membaca siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masalah yang ditemukan yaitu ketika proses pembelajaran ini, bahwasannya rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa, belum mampu membaca kalimat sederhana dengan baik, dan masih mengeja setiap kata yang dibaca. Bahwa proses pembelajaran dikelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas selama ini masih menggunakan metode dan strategi konvensional. Model pembelajaran ini memiliki kelemahan. Penyebabnya adalah banyak

siswa yang sangat ramai di dalam kelas, banyak siswa yang malas dengan alasan pembelajaran begitu monoton dan siswa kurang tertarik untuk belajar. Akibatnya masih ada siswa yang belum mampu membaca dengan baik.

Media pembelajaran membuat siswa dapat mengurangi atau menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Biasanya siswa merasa penasaran dan bisa dengan mudah menangkap materi pelajaran bila pembelajaran yang di lakukan menyenangkan. Pada umumnya, media pembelajaran itu dikemas dengan cara menarik dan di sesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga siswa akan lebih mudah mencerna pelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, diharapkan media kartu huruf dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar membaca. Penyampaian materi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa senang dan tertarik dengan pelajaran tersebut sehingga siswa dapat menyerap dengan mudah ilmu yang disampaikan oleh Ibu/Bapak Guru. Penggunaan media kartu huruf dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat meningkatkan pemahama terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.⁸

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti menyimpulkan masalah ini yang akan diteliti, dengan menerapkan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, dengan

⁸ Observasi awal yang dilakukan di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, tanggal 1 Maret 2022

harapan dapat memecahkan permasalahan tentang kemampuan membaca permulaan. Maka peneliti mengangkat judul Penelitian **“Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang didapatkan peneliti di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain:

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga minat belajar kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca permulaan sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang akurat, maka permasalahan yang tersebut diatas akan peneliti batasi pada hal-hal di bawah ini:

1. Penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca kelas 1 MI Al-Khoiriyah Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, yang

menggunakan media tersebut untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca.

2. Pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas kontrol yang tidak menerapkan media kartu huruf di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas eksperimen yang menerapkan media kartu huruf di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai tujuan yang berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas kontrol yang tidak menerapkan media kartu huruf di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas eksperimen yang menerapkan media kartu huruf di MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Al-Khoiriyah Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta wawasan secara luas tentang penerapan Media Kartu Huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Memberikan informasi bagi pihak terkait tentang media pembelajaran untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi guru akan lebih mengetahui media yang tepat untuk siswa, guru akan lebih menyadari bahwa penggunaan media yang sesuai dengan siswa dalam pembelajaran itu penting dan guru inovatif, dan kreatif dalam menggunakan media untuk siswa.

b. Bagi siswa akan lebih semangat dalam belajar karena siswa yang mempunyai kesulitan akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti akan menjadi sebuah pengalaman dan ilmu baru karena masalah ini belum dipelajari secara mendalam sebelumnya dan dapat menjadi uapaya untuk meingkatkan kualitas dalam melakukan penelitian. Selain itu guna salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir program sarjana srata satu (S1).

G. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung sebuah penelitian diperlukan hasil penelitian lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian obyek berbeda. Hal tersebut diperlukan untuk mendapatkan perbandingan dan hasil yang mempengaruhi dalam analisis tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut perlu dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti menemukan beberapa penelitian terlebih dahulu terkait :

1. Ayu Trisna Pradnya dengan judul penelitian “Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bunutin Bangli”. Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf sangat berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan membaca permulaan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 1 Bunutin Bangli”. Adapun persamaan dengan skripsi tersebut sama-sama memfokuskan pada penggunaan media kartu huruf, sedangkan perbedaannya peneliti Ayu Trisna Pradnya Paramita tersebut memfokuskan terdapat penerapan media kartu huruf terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan peneliti implementasi penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI.⁹
2. Ni Putu Hery Sri Sumaliwati dengan judul penelitian “Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak” diperoleh kesimpulan pada penelitian

⁹ Ayu Trisna Pradnya Paramita, *Penerapan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bunutin Bangli*. (Bali: Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)

ini yaitu metode bermain dengan media kotak huruf. Persamaan dari skripsi terdahulu bertujuan sama-sama memfokuskan pada penggunaan media kartu huruf, sedangkan perbedaannya terletak pada penerapan metode bermain dengan media kotak huruf untuk meningkatkan perkembangan anak bahasa anak, sedangkan peneliti disini peneliti yang terdahulu memfokuskan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI.¹⁰

3. Ari Musodah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma’arif”. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan kartu huruf dinyatakan berhasil, siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,34 % sedangkan siklus II hasil tes akhir peningkatan yang sangat baik mencapai ketuntasan 95,57 %, persamaan penelitian yang dilakukan Ari Musodah dengan penelitian yang sama-sama menggunakan media kartu huruf dalam penerapan membaca dan membantu siswa dalam mengenal huruf dengan mudah. Namun perbedaannya peneliti Ari Musodah Menfokuskan pada hasil belajar sedangkan peneliti menfokuskan pada penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 MI.¹¹

¹⁰ Ni Putu Hery Sri Sumaliwati, *Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, (Bali: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha).

¹¹ Ari Musodah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma’arif*, (Yogyakarta: Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta)

4. Fadila yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan media kartu huruf pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi”. Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan kartu huruf bertujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana efisiensi dan epektifitas media kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong. Adapun persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca. Namun perbedaannya peneliti fadila memfokuskan pada peningkatan membaca permulaan dan peneliti ini memfokuskan penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan.¹²
5. Neng Aay Sutresnaningsih dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Bergambar”. Dari penelitian itu dapat disimpulkan bahwa penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu cara untuk membantu anak dalam memahami konsep huruf dan kata. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan yakni media kartu kata bergambar yang merupakan kartu berisikan kata-kata yang dilengkapi dengan gambar, dengan media ini, anak akan melihat,

¹² Fadila, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan media kartu huruf pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 56/IX Pondok Meja Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi*

mengingat simbol tulisan, dan gambar pada setiap kartu huruf bergambar yang dimainkan. Adapun persamaan peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan media kartu huruf untuk membantu siswa dalam membaca. Perbedaannya peneliti Neng Aay Sutresnaningsih bahwa meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menggunakan media kartu huruf bergambar sedangkan peneliti yang sekarang memfokuskan pada penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca siswa.¹³

¹³ Neng Aay Sutresnaningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Bergambar*, (Sumedang: STKIP Sebelas)